

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berisikan suatu model yang menguji pengaruh *intellectual capital* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Hasil pengujian SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan menggunakan *SmartPLS*, dapat disimpulkan bahwa :

1. *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini tidak mendukung *stakeholder theory* dan hasilnya sesuai dengan penelitian Kuryanto (2008). Ada indikasi penggunaan aktiva fisik dan keuangan masih mendominasi untuk memberi kontribusi pada kinerja perusahaan.
2. Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori keagenan (*agency theory*) yang membahas hubungan antara prinsipal (pemilik dan pemegang saham) dan agen (manajemen), dimana tujuan manajemen adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan.
3. *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini tidak berhasil mendukung *stakeholder theory*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Wahyu Widarjo (2011), hal ini disebabkan karena belum adanya standar yang mengatur tentang pengukuran modal intelektual secara kuantitatif. Selain itu investor juga mungkin lebih cenderung menggunakan faktor lain misalnya retensi kepemilikan, reputasi *underwriter*,

dan faktor fundamental yang dicapai dari pada modal intelektual yang dimiliki perusahaan sebagai dasar analisis dalam pembuatan keputusan investasi.

4. *Intellectual capital* melalui kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini tidak berhasil mendukung *stakeholder theory*. Menurut Ihyaul Ulum (2007) IC belum menjadi tema yang menarik untuk dikembangkan agar dapat menciptakan nilai bagi perusahaan. Perusahaannya masih lebih banyak terfokus pada kepentingan jangka pendek, yaitu meningkatkan *return* keuangan. Namun dalam penelitian ini kinerja keuangan yang diukur dengan ROE berada di bawah tingkat signifikansi 5% (1,658).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian di atas, saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan pengukuran *intellectual capital* yang dikembangkan oleh Pulic (1998) yaitu VAICTM. Penelitian selanjutnya dapat menguji kembali pengaruh *intellectual capital* pada kinerja keuangan dan nilai perusahaan dengan menggunakan model lain dan mempertimbangkan untuk menambahkan variabel pengungkapan *intellectual capital* yang terdapat pada *annual report* perusahaan.
2. Penelitian ini menggunakan *Return on Equity* (ROE) sebagai alat analisis pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan model pengukuran kinerja keuangan lain seperti *Return on*

Assets (ROA), Return on Investment (ROI), Earnings per share (EPS), Annual stock return (ASR), dan lainnya.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dan menggunakan alat analisis lain, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik.
4. Ada kemungkinan bahwa pengaruh IC terhadap nilai perusahaan tidak terlihat dalam rentang waktu 2 tahun, maka penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji pengaruh IC terhadap nilai perusahaan dengan periode pengamatan setidaknya 4 atau 5 tahun.
5. Bagi perusahaan, modal intelektual belum dianggap sebagai sumber daya yang penting dalam *value creation* oleh perusahaan. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa pasar tidak memberikan nilai pada modal intelektual perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan lebih memanfaatkan modal intelektual yang dimiliki dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan serta mempertimbangkan bentuk pengungkapannya sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.
6. Bagi regulator, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa pasar tidak memberikan nilai pada modal intelektual yang dimiliki perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan belum adanya standar pengukuran dan pengungkapan mengenai modal intelektual sehingga pasar kesulitan melakukan penilaian yang seragam. Oleh karena itu, badan regulator diharapkan menetapkan standar pengukuran dan pengungkapan atas modal intelektual perusahaan.